

**SKRIPSI**

**PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK QRIS PADA  
BANK SYARIAH INDONESIA**

**(Studi Pada UMKM *Coffee Shop* di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan  
Metro Timur Kota Madya Metro)**

**Oleh :**

**ERIKA FITRIANA**

**NPM.1704100129**



**Jurusan : S1 Perbankan Syariah**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443H/2021M**

**PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK QRIS PADA**

**BANK SYARIAH INDONESIA**

**(Studi Pada UMKM Coffee Shop di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan**

**Metro Timur Kota Madya Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E)

Oleh:

Erika Fitriana

NPM : 1704100129

Dosen Pembimbing : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

**Jurusan S1 Perbankan Syariah**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN 1443 H / 2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**(IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507  
Fax. (0725) 47296

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

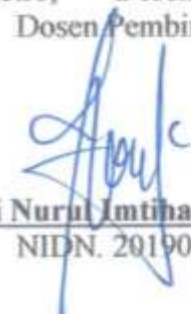
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : ERIKA FITRIANA  
NPM : 1704100129  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : SI Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK QRIS PADA BANK SYARIAH INDONESIA (Studi pada UMKM *coffee Shop* di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Madya Metro)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, Desember 2021  
Dosen Pembimbing

  
Ani Nurul Imtihanah, M.S.I  
NIDN. 2019069002

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK  
QRIS PADA BANK SYARIAH INDONESIA (Studi pada  
UMKM *coffee Shop* di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan  
Metro Timur Kota Madya Metro)  
Nama : ERIKA FITRIANA  
NPM : 1704100129  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Desember 2021  
Dosen Pembimbing

  
Ani Nurul Imtihanah, M.S.I  
NIDN. 2019069002



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alirangmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-4525 / 17-28-B / 0 / PP-00-9 / 12 / 2021

Skripsi dengan Judul: PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK QRIS PADA BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Pada UMKM *Coffee Shop* di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Madya Metro), disusun oleh: ERIKA FITRIANA, NPM: 1704100129, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Rabu/15 Desember 2021.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I  
Penguji I : Suci Hayati, M.S.I  
Penguji II : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I  
Sekretaris : Dian Oktarina, M.M



Mengotahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
  
**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
0620812 199803 1 001



## **ABSTRAK**

### **PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK QRIS PADA BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Pada UMKM Coffee Shop di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Madya Metro)**

**Oleh:**

**Erika Fitriana**

Penelitian dilatarbelakangi dari mulai berkembangnya UMKM terutama di bidang *coffee shop*. Jenis usaha ini belakangan sangat berkembang dengan pesat dan menjamur di hampir seluruh wilayah. Dengan berbagai macam konsep tema dan fasilitas yang juga beragam tentu menarik minat para pengunjungnya. Di masa modernisasi ini fasilitas pembayaran pun sudah dengan cara digital, salah satunya ialah QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Permasalahannya ialah tidak semua masyarakat mengerti dan paham tentang produk tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan di Iringmulyo Metro Timur. Adapun sifat dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari masyarakat sedangkan sumber data sekunder yang peneliti gunakan berupa dokumen. Dengan teknik metode pengumpulan data yaitu wawancara. Setelah data-data terkumpul maka peneliti menganalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode induktif.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap produk QRIS pada bank syariah indonesia di Iringmulyo Metro Timur yaitu pada tahap menerjemahkan. Sebagian besar masyarakat tidak mengetahui produk dan jasa apa saja yang ada di bank syariah. Hal ini terjadi karena minimnya informasi dari pihak bank syariah maupun media sosial yang menyebabkan masyarakat tidak mengetahui produk baru yang ada di bank syariah indonesia.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erika Fitriana

NPM : 1704100129

Jurusan : SI Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2021  
Peneliti,



Erika Fitriana

NPM. 1704100129

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbilalamin tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT, dengan rasa bahagia peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Ayahanda Triyono Abimanyu dan Ibu Ismiyati yang sangat peneliti sayangi, yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang begitu luar biasa serta dukungan dalam keberhasilan menyelesaikan studi di IAIN Metro. Semoga sehat selalu dan di lancarkan rezeki nya.
2. Kak Sidiq yang selalu membantu dan menemani peneliti dalam susah dan senang dan dengan suka rela memberi pinjaman laptopnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga urusanmu juga di permudah oleh Allah SWT.
3. Kedua adikku, Jaris dan Difa selalu memberikan semangat sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, dan semoga menjadi ilmu yang berkah serta bermanfaat untukku dan semuanya.
4. Sahabat-sahabat tercinta yang tak bisa ku sebutkan satu persatu yang selalu menemani peneliti dan memberi semangat dalam suka maupun duka.

Terimakasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam memberikan dukungan dan semangat. Semoga kita selalu di diberikan kemudahan dalam urusan dunia dan akhirat.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam atas junjungan kita nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi kita semua. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M. selaku ketua jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Bapak Dliyaul Haq, M.E.I. selaku pembimbing akademik dan ibu Ani Nurul Imtihanah, M.S.I. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan serta memberikan motivasi.
5. Seluruh dosen dan staff IAIN Metro.
6. Coffee shop Logaritma Coffee dan Coffee Et Bien telah memberikan izin pada peneliti untuk menyusun skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini, karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup penelitian selanjutnya.

Metro, November 2021

Penulis



**ERIKA FITRIANA**

NPM. 1704100129

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Penelitian yang Relevan .....	5

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Pemahaman Masyarakat .....	9
1. Pengertian Pemahaman Masyarakat .....	9
2. Indikator Pemahaman .....	11
3. Jenis-jenis Pemahaman .....	11
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman .....	11
a. Faktor Internal .....	12
b. Faktor Eksternal .....	12
B. QRIS ( <i>Quick Response Code Indonesia Standard</i> ).....	14
1. Pengertian QRIS .....	14
2. Manfaat dan Kekurangan QRIS .....	16
 <b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	 <b>20</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	20
B. Sumber Data.....	21
C. Teknik Pengumpulan Data .....	21
1. Wawancara.....	22
2. Dokumentasi .....	22
D. Teknik Analisis Data .....	23
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>26</b>
A. Gambaran Umum Coffee Etbien dan Logaritma Coffee .....	26

B.	Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk QRIS Pada Bank Syariah Indonesia di UMKM <i>Coffee shop</i> di Kecamatan Iringmulyo Kota Madya Metro .....	27
C.	Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk QRIS Pada Bank Syariah Indonesia di UMKM <i>Coffee shop</i> di Kecamatan Iringmulyo Kota Madya Metro .....	36
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>42</b>
A.	Kesimpulan .....	42
B.	Saran .....	42

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 4.1 Logo Coffee Et Bien .....	26
Gambar 4.2 Logo Logaritma Coffee .....	27

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

Lampiran 1 Dokumentasi Sesi Wawancara

Lampiran 2 Alat Pengumpul Data

Lampiran 3 Surat Putusan Pembimbing Skripsi

Lampiran 4 Surat Izin Riset

Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Plagiasi

Lampiran 8 Form Konsultasi Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PEMBAHASAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di zaman yang sudah modern dan teknologi yang semakin maju ini, jasa layanan perbankan pun juga semakin berkembang. Pemanfaatan dari kemajuan teknologi tersebut memberikan dampak yang baik yang diharapkan dapat membantu laju perkembangan perekonomian di Indonesia. Dimana industri perbankan merupakan sektor perekonomian yang bergerak paling dinamis dibanding dengan sektor perekonomian yang lain.

Peran penting dari perbankan tersebut perlu didukung dengan kemampuan dari sumber daya manusia yang tepat. Serta memberikan pelayanannya secara efisien dan efektif yang didukung oleh fasilitas-fasilitas dan jasa perbankan yang lebih baik dan lebih modern lainnya.

Perkembangan alat pembayaran digital yang merupakan salah satu bentuk dari fasilitas perbankan berbasis *server* yang merupakan sebuah pemanfaatan teknologi informasi yang mendukung dan memfasilitasi serta mempermudah pembayaran atau transaksi nasabah secara non tunai.<sup>1</sup>

Jika biasanya pembayaran non-tunai menggunakan kartu debit atau kredit dan uang elektronik. Kini dengan QRIS (*Quick Response Indonesia Standard*) yang merupakan aplikasi pembayaran digital uang elektronik

---

<sup>1</sup> Decky Hendarsyah, "Penggunaan Uang Elektronik dan Uang Virtual Sebagai Pengganti Uang Tunai di Indonesia" (Riau, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis).



berbasis server, dompet elektronik, maupun *mobile banking* yang terhubung dengan *smartphone*. Pada tanggal 1 Januari 2020 sudah ditetapkan pembayaran non-tunai wajib dengan menggunakan QRIS.<sup>2</sup> Ketetapan ini dilakukan sebagai upaya untuk program pemerintah dalam mendukung UMKM agar lebih maju dalam usahanya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu bangsa dan daerah tak terkecuali di Indonesia.<sup>3</sup> Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia UMKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern.<sup>4</sup>

Di kelurahan Iringmulyo kecamatan Metro Timur di kota Metro terdapat 2 (dua) *coffee shop* yaitu *Logaritma Coffee* dan *Coffee Etbien*. Di *coffee shop* tersebut sudah menyediakan media QRIS untuk sistem non-tunai untuk memudahkan pembayaran. Dengan cara *scan QR code* tersebut pelanggan sudah bisa melakukan proses pembayaran dengan menggunakan kartu debit atau kredit dan uang elektronik yang sudah terhubung dengan *mobile banking* pada *smartphone* penggunanya yang terhubung dengan internet yang mendukung.

---

<sup>2</sup> “Perkembangan QRIS di Indonesia” (diakses pada 25 Juni 2021 pukul 11.30 WIB)

<sup>3</sup> Sari Orchidya, “Pelaksanaan Penjamin Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah Oleh Lembaga Penjamin Kredit (Studi: Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang dan PT. Askrindo Padang)” (Skripsi, Padang, Universitas Andalas, 2011), Hal. 2.

<sup>4</sup> Pradnya Paramita Hapsari, Abdul Hakim, dan Saleh Soeaidy, “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu)” Vol.17 No. 2 (2014): Hal. 2.

Bank Syariah Indonesia adalah Lembaga perbankan Syariah, yang masih terbilang baru karena berdiri pada 01 Februari 2021. Bank ini merupakan hasil merger anak perusahaan BUMN bidang perbankan diantaranya Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Negara Indonesia Syariah menjadi Bank Syariah. Produk QRIS di BSI ini bisa menjadi salah satu pilihan untuk para pelaku usaha yang tidak ingin menggunakan jasa QRIS pada bank konvensional.

Untuk menggunakan produk QRIS dari BSI ini, para pelaku UMKM haruslah memiliki rekening BSI terlebih dahulu. Pembukaan rekening yang sudah bisa dilakukan secara *online* (burekol) menjadi salah satu kemudahan yang diberikan oleh BSI. Dengan cara mengunduh aplikasi BSI *Mobile* di *smartphone*, buka rekening *online* (burekol) sudah bisa dilakukan dengan syarat KTP dan NPWP (tidak wajib) yang kemudian penggunaannya mengikuti tahap-tahap selanjutnya. Lalu pelaku usaha mengisi saldo minimal sebesar seratus ribu yang kemudian akan dikurangi lima puluh ribu sebagai dana saldo mengendap, dan selanjutnya tidak ada potongan biaya admin perbulannya. Setelah proses burekol selesai, pelaku usaha harus ke kantor cabang BSI terdekat untuk mencetak ATM dan membuat pin.

Tetapi dalam permasalahannya ialah bagaimana mengetahui tingkat pemahaman dari masyarakat baik itu pemilik atau pengunjung tempat tersebut dapat dengan baik mendeskripsikan maupun mengoprasionalkan fasilitas QRIS tersebut baik. Dengan dengan demikian

ini kita dapat mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat terhadap QRIS pada BSI (studi kasus UMKM coffee shop di kelurahan Iringmulyo kecamatan metro timur kota madya metro).

#### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk QRIS Pada Bank Syariah Indonesia Studi Pada UMKM *Coffee Shop* di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Madya Metro?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk QRIS Pada Bank Syariah Indonesia Studi Pada UMKM *Coffee Shop* di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Madya Metro.

#### **D. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoristis penelitian ini dapat memberikan pengetahuan serta wawasan yang dapat menjadi referensi dan tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi bagi praktisi Bank Syariah tentang Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk QRIS Pada Bank Syariah Indonesia Studi Pada UMKM *Coffee Shop* di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Madya Metro.

#### **E. Penelitian Relevan**

Pertama, penelitian jurnal oleh Josef Evan Sihaloho, Atifah Ramadani, Suci Rahmayanti dengan judul *Implementasi Sistem*

*Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan.* Dalam penelitian ini mengkaji bagaimana penerapan QRIS pada UMKM di Medan, dan memaparkan peranan, kendala, dan pendapatan UMKM dengan adanya QRIS. Keberadaan QRIS dapat membantu pemilik UMKM mengalami perkembangan dan juga memudahkan bagi penggunanya. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara dan studi pustaka dengan para pedagang UMKM yang telah menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran di tokohnya. Penelitian ini mengindikasikan bahwa QRIS mempunyai manfaat bagi para pedagang UMKM.<sup>5</sup>

Perbedaan dalam penelitian tersebut adalah membahas tentang bagaimana implementasi penggunaan QRIS pada UMKM yang ada di Medan, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk QRIS Pada Bank Syariah Indonesia Studi Pada UMKM *Coffee Shop* di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Madya Metro.

Kedua, penelitian skripsi oleh Ali Ihsan yang berjudul *Efektivitas Kebijakan Bank Indonesia kantor Perwakilan Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Meningkatkan Sistem Transaksi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan kendala dari kebijakan Bank Indonesia kantor perwakilan

---

<sup>5</sup> Josev Evan Sihaloho, Atifah Ramadani, dan Suci Rahmayanti, "Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan" Vol. 17 No. 2 (2 April 2020).

Provinsi Kalimantan Selatan dalam meningkatkan sistem transaksi QRIS yang dirancang oleh Bank Indonesia untuk transaksi jual beli para merchant dan masyarakat. Pertama, Berdasarkan hasil analisis penulis dapat dikatakan bahwa penelitian ini efektif. Kedua, beberapa kendala yang dihadapi Bank Indonesia KPW Kalimantan Selatan dalam meningkatkan sistem transaksi QRIS adalah mindset atau budaya orang yang masih terbiasa menggunakan uang tunai, masyarakat menganggap menggunakan pembayaran secara elektronik, termasuk QRIS dianggap tidak aman, dan koneksi jaringan yang tidak stabil.<sup>6</sup>

Perbedaan dalam penelitian tersebut adalah tentang Efektivitas Kebijakan Bank Indonesia kantor Perwakilan Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Meningkatkan Sistem Transaksi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), sedangkan penelitian ini membahas tentang Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk QRIS Pada Bank Syariah Indonesia Studi Pada UMKM *Coffee Shop* di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Madya Metro.

Ketiga, skripsi oleh Ary Muthia dengan judul *Analisis Pemahaman Masyarakat kecamatan Medan Johor Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan*. Penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan indikator pemahaman yang terdiri dari interpretasi, memberikan contoh, mengklasifikasikan, menyimpulkan, membandingkan, serta menjelaskan maka masyarakat di Kecamatan Medan Johor memahami penggunaan

---

<sup>6</sup> Ali Ihsan, "Efektifitas Keijakan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Meningkatkan Sistem Transaksi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)" (Universitas Antasari, 2020).

layanan digital perbankan, dengan tingkat rata-rata pemahaman sebesar 78,75%, namun seiring dengan perkembangan teknologi masyarakat Kecamatan Medan Johor mulai mengetahui dan memanfaatkan layanan digital perbankan selain ATM untuk keperluan transaksi. Perbedaan penelitian terletak pada judul dan tempat penelitian.<sup>7</sup>

Perbedaan penelitian tersebut adalah mengenai bagaimana Analisis Pemahaman Masyarakat kecamatan Medan Johor Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan. Sedangkan penelitian ini membahas tentang Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk QRIS Pada Bank Syariah Indonesia Studi Pada UMKM *Coffee Shop* di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Madya Metro.

---

<sup>7</sup> Ari Muthia, “Analisis Pemahaman Masyarakat Kecamatan Medan Johor Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan” (Medan, Universitas Sumatra Utara, 2017).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pemahaman Masyarakat**

##### **1. Pengertian Pemahaman Masyarakat**

Menurut poerwodarminto dalam kamus Bahasa Indonesia, pemahaman berasal dari kata “paham” yang artinya mengerti benar tentang suatu hal (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007). Definisi tersebut tidak bersifat operasional, sebab tidak memperlihatkan perbuatan psikologis yang diambil seseorang jika ia memahami. Maka arti pemahaman yang bersifat operasional adalah dengan melihat suatu hubungan ide tentang suatu persoalan. Sesuatu itu dipahami dengan selagi fakta-fakta mengenai persoalan yang dikumpulkan.<sup>1</sup>

Pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan. Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyerap/menangkap makna dan arti dari suatu objek yang diberikan.<sup>2</sup>

Proses pemahaman merupakan langkah ataupun cara untuk mencapai suatu tujuan sebagai aplikasi dari pengetahuan yang dimiliki, sehingga pengetahuan tersebut mampu menciptakan adanya

---

<sup>1</sup> Marlina, Charles Kapile, dan Imran “Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Kompetensi Dasar Tentang Jual Beli melalui Metode Diskusi Untuk Pelajaran IPS Di Kelas V SD Impres 2 kasimbar” Vol.2 No. 4

<sup>2</sup> Ari Muthia, “Analisis Pemahaman Masyarakat Kecamatan Medan Johor Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan” (Medan, Universitas Sumatra Utara, 2017).

cara pandang ataupun pemikiran yang benar akan suatu hal. Sedangkan cara pandang ataupun pemikiran merupakan suatu proses berpikir, dimana merupakan gejala jiwa yang dapat menetapkan hubungan antara pengetahuan kita terhadap suatu masalah.<sup>3</sup>

Pemahaman bertujuan agar seseorang mampu mengenali dan mengembangkan potensi yang ada, sehingga dapat menyelesaikan masalah yang sedang berlangsung atau terjadi dimasa akan datang. Pemahaman akan merujuk pada cara seseorang dalam menentukan arti informasi, kemudian akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal. Setelah proses pemahaman selesai maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, dapat penulis simpulkan bahwa pemahaman adalah suatu langkah atau proses dalam mencapai suatu tujuan yang perlu adanya pengetahuan sehingga mampu menciptakan adanya cara pandang ataupun pemikiran yang benar akan suatu hal. Masyarakat adalah sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan dan tinggal didalam suatu wilayah, kalangan bisa terdiri dari kalangan orang mampu hingga orang yang tidak mampu. Masyarakat yang sesungguhnya adalah sekumpulan orang yang telah memiliki

---

<sup>3</sup> Agus Sujanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: Bumi Angkasa, 2008), Hal. 56.

<sup>4</sup> Dewi Kartika, "Pengaruh Mahasiswa Pebankan Syariah Atas Bagi Hasil dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Pebankan Syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016)" (2017), Hal. 9.



hukum adat, norma-norma, dan berbagai peraturan yang siap untuk ditaati.<sup>5</sup>

Menurut Abdul Syani masyarakat berasal dari kata masyarak yang artinya bersama-sama. Kemudian berubah menjadi masyarakat yang artinya berkumpul bersama dengan berhubungan dan saling memengaruhi selanjutnya mendapatkan kesempatan menjadi masyarakat.<sup>6</sup> Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa pemahaman masyarakat adalah suatu langkah atau proses dalam mencapai suatu tujuan dimana terdapat sekumpulan orang yang telah memiliki hukum adat, norma-norma, dan berbagai peraturan yang siap ditaati. Dalam mencapai suatu tujuan perlu adanya pengetahuan yang mampu menciptakan adanya cara pandang ataupun pemikiran yang benar akan suatu hal.

## **2. Indikator Pemahaman**

Wina Sanjaya mengatakan pemahaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan.
- b. Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
- c. Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan.

---

<sup>5</sup> Adulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), Hal. 97.

<sup>6</sup> Adulsyani, Hal. 30.

- d. Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel.
- e. Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi.<sup>7</sup>

### 3. Jenis-jenis Pemahaman

Pemahaman dibagi menjadi tiga, yaitu menerjemahkan, menginterpretasi atau menafsirkan, dan mengekstrapolasi.

- a. Menerjemahkan, yaitu mengartikan dan menerapkan prinsip-prinsip, kemampuan pemahaman melalui proses mengubah bentuk informasi yang diterima.
- b. Menafsirkan, yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi. Menghubungkan bagian-bagian terendah dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang tidak pokok.
- c. Mengekstrapolasi, yaitu memperluas data diluar yang tersedia, tetapi tetap mengikuti pola kecenderungan data yang tersedia.<sup>8</sup>

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor Internal

---

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP* (Jakarta: Kencana, 2008), Hal. 45.

<sup>8</sup> "Pengertian Pemahaman", pada 26 Juni 2021, <http://wordpress.com/>

### 1) Usia

Dari Abu ahmadi mengemukakan bahwa memang daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur. Dari uraian ini maka dapat disimpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pemahaman yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pemahaman akan berkurang.

### 2) Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pemahaman, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pemahaman. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman.

### 3) Intelegensi

Intelegensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensia bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah sehingga ia mampu menguasai lingkungan.

## b. Faktor Eksternal

### 1) Pendidikan

Menurut Wied Hary menyebutkan bahwa tingkat pendidikan pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pemahamannya.

## 2) Pekerjaan

Memang secara tidak langsung pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan.

## 3) Sosial Budaya dan Ekonomi

Menurut Lukman sosial budaya mempunyai pengaruh pada pemahaman seseorang. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan persediaannya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga akan mempengaruhi pemahaman seseorang.

## 4) Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

## 5) Informasi

Menurut Wied Hary, informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio, atau surat kabar maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman seseorang.<sup>9</sup>

Informasi pada hakikatnya termasuk sesuatu yang penting, karena dapat membantu seseorang untuk mengetahui segala informasi tentang dunia yang mana dalam hal ini mengenai sistem bunga dan bagi hasil. Melalui informasi-informasi tersebut nantinya secara tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang.

## **B. QRIS ( *Quick Response Indonesia Standard* )**

### **1. Pengertian QRIS ( *Quick Response Indonesia Standard* )**

QRIS (*Quick Respons Indonesia Standard*) adalah standar QR Code yang dibuat Bank Indonesia untuk memfasilitasi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis *server*, dompet elektronik, maupun *mobile banking* yang diluncurkan pada agustus 2019. QR Code yang diciptakan pada tahun 1994 untuk melacak kendaraan yang diproduksi oleh *Denso Corporation*, perusahaan Jepang yang bergerak pada bidang manufaktur otomotif yang

---

<sup>9</sup> Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (dalam Perspektif Islam)* (Jakarta, 2004), Hal. 28.

kemudian meluas, sebelumnya ditinggalkan, dan kembali populer setelah diadopsi oleh raksasa sosial media/pembayaran Alipay dan WeChat yang menggunakan QR Code sebagai metode pembayaran nirkontrak. sistem pembayaran yang berbasis *shared delivery channel* yang digunakan untuk menstandarisasi transaksi pembayaran yang menggunakan QR Code.

QRIS ialah sebuah sistem yang dirintis oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Penyusunan QRIS ini menggunakan Standar Internasional EMV Co (*Europe MasterCard Visa*). Standar ini digunakan untuk mendukung interkoneksi dan interoperabilitas antar penyelenggara, antar instrumen, antar negara sehingga dapat bersifat terbuka / *open source*. Sumber dana pada transaksi QRIS adalah kartu debit, kartu kredit, maupun uang elektronik lainnya yang sudah disetujui oleh Bank Indonesia. Pembayaran ini digunakan untuk menstandarisasi seluruh pembayaran *non – tunai* yang menggunakan QR Code.

Penggunaan QRIS ini dapat digunakan pada aplikasi – aplikasi pembayaran yang telah terinstal di *smartphone* yang telah terhubung dengan koneksi internet. QRIS tersebut dapat di-*scan* oleh pelanggan dengan berbagai jenis aplikasi pembayaran dan pedagang hanya menyediakan satu QR Code di tokohnya sehingga semua aplikasi pembayaran dapat men-*scan* QR Code tersebut ketika bertransaksi.

Dalam proses pembangunan ekonomi nasional, sampai saat ini struktur ekonomi Indonesia disangga oleh para pelaku usaha yang tergabung dalam kelompok usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan kelompok usaha besar. Sumbangan dari kelompok ini sangat berarti dalam perekonomian nasional. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tanpa mengabaikan peran usaha besar, koperasi, maupun BUMN. Perkembangan UMKM memiliki potensi besar dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Hal mana ditunjukkan oleh keberadaan UMKM yang telah mencerminkan wujud nyata kehidupan sosial dan ekonomi bagian terbesar dari rakyat Indonesia. Peran UMKM yang besar ditunjukkan oleh kontribusinya terhadap produksi nasional, jumlah unit usaha dan pengusaha, serta penyerapan tenaga kerja. Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, utama dalam pembangan ekonomi adalah usaha mikro kecil dan menengah.<sup>10</sup>

## **2. Manfaat dan Kekurangan QRIS**

### **a. Manfaat QRIS untuk pedagang**

1. Transaksi pembayaran lebih mudah;
2. Lebih banyak alternatif pembayaran;

---

<sup>10</sup> Syaakir Sofyan, "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia" Vol. 11 No. 1 (2017): 35.

3. Mencegah penipuan;
  4. Mudah mendaftar menjadi *merchant*;
  5. Mudah dipantau dan dianalisis.
- b. Manfaat QRIS untuk konsumen
1. Alternatif pembayaran beragam;
  2. Transaksi lebih cepat.
- c. Kekurangan QRIS

1. Bergantung Pada Koneksi Internet

Transaksi pembayaran dengan *QR Code* artinya tidak terlepas dari koneksi internet. Hal inilah yang bisa menjadi kerugian karena semua pengguna harus memiliki paket data atau terkoneksi dengan internet. Tak cukup disitu, koneksi internet juga harus baik, setidaknya stabil. Sedangkan masalah di Indonesia adalah masih banyaknya daerah yang memiliki sinyal internet buruk.

2. Masih Adanya Peluang *Scam*

Meskipun sudah diakui memiliki tingkat keamanan tinggi, tetapi peluang terjadinya *scam* masih ada. *Scam* ini bisa membuat pemindaian *QR Code* justru mengarah ke situs tertentu. Jebakan ini bisa berdampak pada pencurian akun dan data rekening. Oleh



karena itu, ada baiknya menggunakan pemindai yang memiliki fitur pengamanan.

### 3. Keamanan Masih Melalui Satu PIN

Hal yang masih sering dikhawatirkan banyak orang adalah soal keamanan. Lapisan keamanan penggunaan *QR Code* sejauh ini baru melalui satu PIN sebelum transaksi. Hal ini memang memudahkan tetapi juga berisiko.

### 4. Rentan Eksploitasi

Oleh karena hanya menggunakan pengamanan pin di awal membuka aplikasi, maka keteledoran bisa berakibat fatal. Pengguna yang ceroboh hingga PIN nya diketahui orang lain, membuka peluang eksploitasi akun hingga penyedotan uang.

### 5. Tidak Bisa Dikenali *QR Code* Asli atau Palsu

Sebagai pengguna awam, kita tidak bisa membedakan *QR Code* yang asli dan yang palsu. Hal ini tentu berbahaya karena bisa saja ada penjahat yang dengan sengaja mengubah *QR Code* tanpa diketahui pemilik toko atau *merchant*. Efeknya akan kembali kepada poin kerugian nomor 2, yaitu diarahkannya pemindaian *QR Code* ke situs tertentu yang berbahaya.

## 6. Peluang Virus dan *Malware*

Terus dilakukannya pengamanan belum sepenuhnya membasmi kemungkinan adanya virus dan malware. Dalam beberapa laporan diprediksi masih ada sekitar 23 persen virus dan *malware* yang tersebar dalam QR Code. Hal ini harus diwaspadai dengan terus mengecek aplikasi agar uang elektronik tetap terkontrol keberadaannya.

## 7. Keamanan Tergantung Aplikasi dan *Web*

Penggunaan QR Code artinya memakai aplikasi seperti dompet *online*. Ini berarti kendali juga penting dilakukan melalui aplikasi dan *web*. Jika aplikasi atau web penyedia QR Code diretas, maka kegiatan transaksi pembayaran juga akan terganggu.

## 8. Belum Semua *Merchant* Menyediakan QR Code

Sayangnya ketika kita sudah memakai QR Code, bukan berarti tidak lagi menyediakan uang cash. Hal tersebut lantaran masih banyaknya *merchant* yang belum menyediakan layanan ini sehingga mau tidak mau, dua sistem pembayaran masih harus dilakukan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> “Kekurangan QRIS” [Http://Ukirama.com](http://Ukirama.com), (Diakses pada 27 Juni 2021)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis dari penelitian ini ialah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara mendalam keadaan sekarang dan latar belakangnya, serta interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu kelompok, individu, sosial, masyarakat dan juga lembaga.<sup>1</sup>

Berdasarkan definisi diatas, dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan pada UMKM *Coffee Shop* di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Madya Metro, karena modernisasi jaman yang sudah maju dan juga mendukung program pemerintah yang mewajibkan bagi UMKM untuk menggunakan QRIS dalam sistem pembayarannya.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menafsirkan latar alamiah atas fenomena yang terjadi dengan berbagai metode yang ada.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 2 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), Hal. 4.

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Hal. 7.

Dari keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan mengenai Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk QRIS Pada Bank Syariah Indonesia Studi Pada UMKM Coffee Shop di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Madya Metro yang diuraikan dengan kalimat atau kata-kata untuk memperoleh kesimpulan.

## **B. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber dari data pertama baik dari individu atau perseorangan yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Dalam proses pengumpulan data perlu memperhatikan siapa yang menjadi sumber utama yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.<sup>3</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah 11 (Sebelas) responden terdiri dari 9 (sembilan) pengunjung UMKM dan 2 (dua) pelaku UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Iringmulyo Kelurahan Metro Timur Kota Metro.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah pelengkap atau penunjang dari sumber data primer.<sup>4</sup> Data sekunder yang didapat oleh peneliti adalah dari buku-buku ilmiah yang ada kaitannya dengan penelitian.

---

<sup>3</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), Hal. 103.

<sup>4</sup> Muhammad, Hal. 140.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono, teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah yang strategis dalam penelitian, karena memiliki tujuan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang merupakan tahap penting dalam melakukan penelitian ini, jika dilihat dari sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>5</sup>

Teknik penelitian data yang diambil penulis agar penelitian dapat berjalan dengan baik adalah:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara dua orang atau lebih secara lisan untuk mendapatkan secara langsung informasi atau keterangan yang diinginkan.<sup>6</sup>

Wawancara yang digunakan ialah semi terstruktur, yaitu metode yang memungkinkan adanya pertanyaan-pertanyaan baru yang muncul dikarenakan jawaban dari narasumber sehingga mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Mula-mula interview menanyakan beberapa pertanyaan kepada 2 (dua) pelaku UMKM yaitu Tito sebagai pemilik *Logaritma Coffee*, Aka pemilik *Coffee Etbien*. Pertanya pertama yaitu kapan mulai menggunakan QRIS sebagai salah satu alat media pembayaran. Kemudian selanjutnya diperdalam dalam pertanyaan mengenai kendala apasaja yang dialami saat membuat QRIS dan kendala

---

<sup>5</sup> P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Hal. 224.

<sup>6</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hal. 83.

selama dalam pemakaian. Dengan demikian ini dapat diperoleh jawaban yang meliputi semua dengan keterangan yang mendalam dan lengkap.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan bukti dari sumber-sumber dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan guna sebagai pendukung dan sebagai bukti penelitian. Sebagai sumber informasi penelitian pada UMKM *coffee shop* di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro.

### D. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah “Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan adalah “dilakukan secara interaktif melalui *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan)”.

Proses pertama yang akan peneliti lakukan adalah *data reduction* (reduksi data) yaitu pada tahap ini, data yang diperoleh dari lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan oleh peneliti akan direduksi, dirangkum, dipilih hal - hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), Hal. 129.

penting kemudian dicari tema atau polanya. Kemudian, dilakukan *coding* atau pengkodean, yaitu pemberian tanda atau simbol atau kode bagi tiap-tiap jawaban yang termasuk dalam kategori yang sama. Dan selanjutnya, tabulasi atau pentabelan, yaitu jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dalam suatu table. Reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

Proses kedua yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dengan kata lain merupakan pengorganisasian data ke dalam bentuk tertentu sehingga kelihatan dengan sosoknya lebih utuh.

Proses ketiga yaitu dengan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan) yaitu dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan yaitu dengan cara mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, maka akan diperoleh kesimpulan yang bersifat pasti.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif. Penalaran induktif adalah berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari

fakta-fakta atau peristiwa yang khusus, ditarik menjadi generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum”.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Di Kecamatan Iringmulyo Kelurahan Metro Timur terdapat 2 (dua) *coffee shop* yang masing-masing memiliki konsep yang berbeda. Dan kedua tempat tersebut sama-sama menyediakan fasilitas untuk sistem pembayaran *non-tunai*. Dalam penelitian kali ini, peneliti melakukan random sampling dimana penelitian ini dilakukan pada kedua pengunjung *coffee shop* baik yang menggunakan produk QRIS ataupun tidak. Ini dilakukan guna mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat terkait produk QRIS pada Bank Syariah Indonesia. Mengingat wilayah Iringmulyo merupakan daerah yang ramai mobilitas dari berbagai kalangan usia dan berbagai kegiatan, daerah ini juga menjadi objek peneliti karena merupakan salah satu wilayah yang memiliki banyak UMKM di kota Metro terutama untuk *coffee shop*.

##### 1. Coffee Et Bien

Coffee Et Bien adalah salah satu *coffee shop* yang terletak di jalan Tawes No. 38, Iringmulyo, Kota Metro. Berdiri pada awal tahun 2021 kini *coffee shop* ini sudah memiliki karyawan sebanyak 3 (tiga) orang. Pemilik dari *coffee shop* ini adalah Aka. Dengan fasilitas AC, dan *sound* sistem untuk pemutar musik agar suasana di dalam *coffee shop* lebih mengasikkan. Selain itu, terdapat fasilitas *free wifi* yang bisa diakses oleh para pengunjung *coffee shop*. Tempat ini sangat cocok untuk sekedar berkumpul dengan teman-teman,

dan juga untuk sekedar mengerjakan tugas dengan santai. Di sini tersedia banyak tempat dari *indoor* dan juga *outdoor* sebagai pilihan untuk menikmati kopi. Kekurangan dari *coffee shop* ini ialah letak nya yang tepat dipinggir jalan membuat sedikit bising karena banyaknya kendaraan yang berlalu lalang.<sup>1</sup> Berikut ini merupakan logo dari Coffee Et Bien:

Gambar 4.1: Logo Coffee Et Bien



## 2. Logaritma Coffee

Logaritma Coffee Merupakan UMKM coffee shop yang terletak di Kota Metro tepatnya di Jl. Pala No. 5, Iringmulyo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, Lampung. *Coffee shop* yang buka setiap hari dari pukul 10.00-23.00 WIB terkecuali di hari jumat, mereka mulai buka pada pukul 13.00-23.00 WIB. Mulai berdiri pada tahun 2020 yang memiliki konsep awal seperti *food truck*, kini sudah memiliki tempat untuk usahanya yaitu tepat disamping aditya saputra studio. Owner dari *coffee shop* ini ialah Tito, seorang remaja berusia 21 tahun yang berprofesi sebagai mahasiswa di salah satu universitas di Jawa,

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Aka pemilik coffee et bien pada tanggal 8 Oktober 2021 di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur

yang memiliki jumlah karyawan sebanyak 2 (dua) orang. Harga dan menu dari *coffee shop* ini tergolong murah jika dibandingkan dengan *coffee shop* pada umumnya. Dengan mengusung konsep semi *outdoor* maka *coffee shop* ini tidak menyediakan AC.<sup>2</sup> Berikut merupakan gambar logo Logaritma Coffee:

Gambar 4.2: Logo Logaritma Coffee



## **B. Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk QRIS Pada Bank Syariah Indonesia di UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Iringmulyo Kota Madya Metro**

Pemahaman dan pengetahuan adalah dua hal yang berbeda. Pemahaman memiliki kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pengetahuan. Pada pemahaman ini, masyarakat bukan hanya bisa menjelaskan hanya dari segi teori saja, melainkan juga dari cara praktek dan mengetahui serta dapat mengatasi kendala-kendala yang ada. Disamping itu, pemahaman juga lebih memiliki arti menafsirkan serta menerjemahkan dari suatu teori menjadi lebih

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan tito pemilik logaritma coffee di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro

luas. Hal ini dilakukan sebagai program pendukung dari program pemerintah sebagai salah satu upaya untuk memajukan UMKM. Selain bukan hanya dari pengunjung, pemilik juga perlu memiliki pemahaman akan hal ini.

Pada penelitian random sampling yang dilakukan pada pengunjung dan pemilik *coffee shop* baik itu mereka yang menggunakan pembayaran *non-tunai* dengan QRIS atau pembayaran secara tunai. Hal ini dilakukan sebagai observasi sejauh mana pemahaman masyarakat tentang produk tersebut. Penelitian yang dilakukan pada pengunjung dan pemilik *coffee shop* yang memiliki latar belakang usia dan pendidikan/pekerjaan yang berbeda-beda memiliki hasil yang beda pula. Hal ini terjadi karena selain dari dua hal tersebut kebiasaan sehari-hari juga mempengaruhi dari penggunaan dan pemahamannya. Selain itu, informasi-informasi dari pihak dan lembaga-lembaga yang berkaitan juga memberi pengaruh besar dari hasil pengetahuan serta pemahaman tentang QRIS tersebut

Hasil wawancara dengan Putri selaku pengunjung *coffee shop* yang berusia 22 tahun yang berprofesi sebagai apoteker di apotek di Bandar Lampung, ia mengatakan bahwasanya ia tidak pernah bertransaksi menggunakan QRIS dari Bank Syariah Indonesia. Hal ini dikarenakan para pengunjung selama ini selalu bertransaksi dengan bank konvensional.<sup>3</sup>

Lalu kemudian wawancara dengan Wulan yang berusia 25 tahun yang berprofesi sebagai tenaga medis di klinik kesehatan ia mengatakan bahwa kesalahpahaman mengenai transaksi dikarenakan ia tidak menemukan

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Putri selaku pengunjung *coffee shop* pada 24 september 2021 di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Madya Metro

informasi secara lebih akurat dari lembaga bank syariah atau pihak terkait, akan tetapi menemukan informasi dari kalangan masyarakat sekitar yang tidak/kurang paham dan minimnya paparan informasi yang diterima terkait produk tersebut maupun sistem keuangan atau Bank Syariah Indonesia secara umum ini juga yang mempengaruhi pemahamannya karena informasi yang diterima tentang QRIS pada Bank Syariah Indonesia tidak akurat dan informasi tersebut berasal dari sumber yang tidak reliabel. Dan juga dikarenakan banyak masyarakat beranggapan bahwa antara bank konvensional dan bank syariah sama.<sup>4</sup>

Lalu selanjutnya, wawancara dengan Ekki selaku pengunjung *coffee shop* yang berusia 20 tahun yang berprofesi sebagai mahasiswa baru di salah satu perguruan tinggi di Metro, ia mengatakan bahwa tidak/ belum memiliki kartu ATM, karena aktivitas serta kehidupan sehari-hari yang belum terlalu memerlukan transaksi digital. Ia lebih senang menggunakan uang tunai ini dikarenakan juga selama ini mobilitas yang berkaitan dengan transfer atau kegiatan bank lainnya ia selalu menggunakan jasa outlet bank mini atau biasanya BRI Link atau ia berkunjung langsung ke bank. Sehingga untuk mengetahui lebih lanjut tentang perkembangan dan modernisasi pada perbankan masih sangat minim. Jadi untuk menjelaskan tentang pemahamannya mengenai QRIS masih sangat minim.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Wulan selaku pengunjung *Coffee shop* pada 25 September 2021 di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Madya Metro

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Ekki selaku pengunjung *coffee shop* pada 19 Oktober 2021 di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Madya Metro

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan oleh sebagian responden yang ada di *coffee shop* di kelurahan Iringmulyo Kecamatan Iringmulyo Kota Metro, bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman masyarakat dikarenakan ketidaktahuan tentang informasi secara akurat dari Bank Syariah Indonesia tentang QRIS. Kesalahpahaman yang dialami oleh sebagian masyarakat juga disebabkan oleh interaksi yang dilakukan selama ini hanya pada bank konvensional. Dan juga dari kegiatan dan kebutuhan sehari-hari mempunyai andil yang cukup besar dalam sebuah pemahaman. Hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman masyarakat secara signifikan tentang produk QRIS pada BSI.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Fajar berusia 24 tahun yang berprofesi sebagai anggota kepolisian pada tanggal 30 September 2021 selaku pengunjung *coffee shop* di Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro ia mengatakan bahwa ia pernah sekali melakukan transaksi dengan QRIS BSI, karena pada *coffee shop* hanya menyediakan satu jenis QRIS, akan tetapi kurang memahami lebih lanjut tentang kekurangan dari produk tersebut.<sup>6</sup>

Wawancara juga dilakukan dengan Siti yang berusia 23 tahun *freshgraduate* pada tanggal 6 Oktober 2021 selaku pengunjung *coffee shop* di Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro ia mengatakan bahwa kesalahpahaman dalam mendeskripsikan informasi yang diterima, terlebih lagi sekarang bank syariah telah di merger menjadi satu, sehingga ia

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Fajar selaku masyarakat pengunjung *coffee shop* pada 30 september 2021 di Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro

beranggapan bahwa sistem yang dikelola masih sama saja. Dan pada produk QRIS di BSI ini, ia berasumsi bahwa cara kerja dan kegunaannya sama saja dengan QRIS pada bank lainnya hanya saja QRIS BSI ini dikelola oleh bank syariah. Karena pada dasarnya ia sering menggunakan produk QRIS untuk pembayaran-pembayaran di *coffee shop* yang sering ia kunjungi. Tetapi kebanyakan transaksi yang ia lakukan dengan QRIS ialah pada Bank lainnya atau selain BSI, dan untuk transaksi pada QRIS BSI belum pernah dikarenakan produk ini masih sangat baru. Dan baru pertama kali ini ia menemuinya di *coffee shop*.<sup>7</sup>

Lalu selanjutnya wawancara dengan Lina berusia 21 tahun selaku pengunjung *coffee shop* pada 12 oktober 2021 yang masih berstatus sebagai mahasiswa disalah satu perguruan tinggi di Kota Metro, ia mengatakan bahwa QRIS salah satu hal yang membantunya jika lupa tidak membawa dompet saat bepergian. pembayaran non-tunai melalui QRIS lebih mudah dibandingkan dengan menggunakan uang, ini dikarenakan pembeli hanya tinggal menuliskan nominalnya melalui aplikasi mobile dengan uang pas tanpa menunggu uang kembalian. Sedikit pemahamannya tentang QRIS bahwa itu adalah alat pembayaran non-tunai, dan untuk pemahaman lebih lanjutnya mengenai kekurangannya belum.<sup>8</sup>

Lalu selanjutnya wawancara dengan Amirul berusia 22 tahun selaku pengunjung *coffee shop* pada tanggal 1 oktober 2021 yang masih berstatus

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Siti selaku masyarakat pengunjung *coffee shop* pada 6 oktober 2021 di Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Lina selaku masyarakat pengunjung *coffee shop* pada 12 oktober 2021 di Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro

sebagai mahasiswa disalah satu perguruan tinggi di kota Metro ia mengatakan bahwa ia hanya sebatas mengetahui dari penggunaannya bahwa fungsinya itu sebagai pembayaran non-tunai dan untuk mengetahui hal lebih lanjutnya belum memahaminya, dan jika dibandingkan dengan uang tunai, ia masih memilih menggunakan uang tunai untuk pembayaran dibandingkan dengan QRIS.<sup>9</sup>

Wawancara dengan Tyas berusia 24 tahun selaku pengunjung *coffee shop* 19 Oktober 2021 di Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro yang merupakan seorang karyawan tokosembako ia mengatakan bahwa ia tahu QRIS pada BSI karena pada waktu itu pernah ada mahasiswa PPL yang mendatangi tokonya untuk menawarkan produk tersebut secara tidak langsung juga ia sedikit banyak tahu mengenai hal tersebut karena mahasiswa tersebut juga menjelaskan tentang QRIS ini, dan karena adanya penambahan biaya pada setiap transaksi jika dilakukan dengan bank yang berbeda. Ia lebih memilih menggunakan uang tunai.<sup>10</sup>

Hasil analisis sebelumnya mengemukakan bahwa masih ada masyarakat yang kurang paham tentang produk QRIS di Bank Syariah Indonesia. Sebagian responden ada yang sudah mengerti tentang sistem pembayaran non-tunai QRIS ini, akan tetapi tidak secara kompeten. Bahkan masih ada juga masyarakat yang lebih memilih menggunakan uang tunai untuk transaksi pembayarannya. Berdasarkan fenomena yang telah dibahas sebelumnya,

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Amirul selaku masyarakat pengunjung *coffee shop* pada 1 oktober 2021 di Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Tyas selaku masyarakat pengunjung *coffee shop* pada 19 Oktober 2021 di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Madya Metro



adapun responden yang memahami produk QRIS secara akurat sebagai berikut:

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan oleh sebagian responden yang ada di *coffee shop* di kelurahan Iringmulyo Kecamatan Iringmulyo Kota Metro, maka dapat disimpulkan hasil wawancara dengan Fabela berusia 22 tahun yang berprofesi sebagai mahasiswa pada tanggal 1 Oktober 2021 selaku pengunjung *coffee shop* di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro ia mengatakan bahwa paham secara aktual tentang produk QRIS di BSI, dikarenakan pernah melakukan kegiatan transaksi *non-tunai* menggunakan produk tersebut. Selain itu, juga memahami produk QRIS dari beberapa lembaga lainnya. Dikarenakan pernah mempelajari transaksi-transaksi pada sebuah lembaga pendidikan, maka pengetahuannya sudah memahami secara baik. Ia juga pernah ikut andil dalam mencari nasabah dalam program PPL di IAIN itulah sebabnya ia memahami tentang produk QRIS ini.<sup>11</sup>

Dan wawancara dengan Tito selaku pemilik dari *Logaritma coffee* berusia 21 tahun pada tanggal 4 Oktober 2021 di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro ia mengatakan bahwa Informasi yang diperoleh oleh masyarakat yang paham tentang produk QRIS pada BSI, didasarkan pada lembaganya langsung atau pihak yang terkait dalam artian *Logaritma Coffee* ini merupakan hasil dari satu mahasiswa yang melakukan PPL untuk mendapatkan nasabah. Yang itu berarti ia mendapat banyak

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Fabela selaku masyarakat pengunjung *coffee shop* pada 1 Oktober 2021 di Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro

informasi yang mendetil. Karena ia memiliki *coffee shop* ini juga merupakan salah satu fasilitas untuk pelanggannya, dan juga ia mau mengikuti trend. Karena pada saat itu *coffee shop* nya belum memiliki QRIS untuk pembayaran maka ia berminat untuk memasangnya. Dengan mengikuti prosedur-prosedur serta pemahaman yang langsung diberikan dari karyawan BSI saat melakukan survey dan juga ditambah penjelasan dari mahasiswa PPL tadi ia dapat mengetahui pemahaman tentang QRIS BSI ini.<sup>12</sup>

Lalu wawancara dengan Aka selaku pemilik dari *coffee Et Bien* berusia 26 tahun pada tanggal 4 Oktober 2021 di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro ia mengatakan bahwa modernisasi di bidang perekonomian dalam sistem *non-tunai* QRIS mendorong banyak pelaku ekonomi untuk ikut serta didalamnya. Dan juga untuk praktiknya setiap hari pasti ada pengunjung yang menggunakan pembayaran sistem ini, kendala selama ini tidak ada karena QRIS ini membutuhkan koneksi internet yang kuat kafe juga menyediakan jaringan wifi untuk pelanggan. Untuk pemahaman mengenai QRIS bahwasanya *coffee Shop* nya pernah didatangi oleh salah satu mahasiswa PPL dimana saat itu mahasiswa tersebut menawarkan produk QRIS tersebut untuk dipasang di *coffee shop* miliknya, pemahamannya mengenai QRIS pada BSI didapat dari mahasiswa PPL tersebut. Namun dikarenakan di kafanya sudah memiliki 2 QRIS dari Bank Lain dan dari salah satu *e-commerce* yang sudah ia pasang sejak awal kafanya dibuka, dan ia dapat menyimpulkan dari apa yang disampaikan oleh

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Tito selaku masyarakat pemilik *coffee shop* pada 4 Oktober 2021 di Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro

mahasiswa bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan antara QRIS BSI dan QRIS yang telah ia pasang di *coffee shop* nya. Perbedaan yang ia dapat adalah pada BSI ialah berbasis pada perbankan syariah, namun secara penggunaan dan sistem kerjanya, QRIS sama saja dengan QRIS lainnya.<sup>13</sup> Penjelasan dari masyarakat yang paham akan QRIS ini dapat direalisasikan secara baik. Produk ini juga dianggap positif oleh masyarakat, sehingga masyarakat tertarik untuk melakukan pembayaran non-tunai dengan QRIS tersebut. Ketertarikan masyarakat tentang produk QRIS ini, dikarenakan masyarakat paham secara teori dan prakteknya.

Meskipun sebagian masyarakat pernah melakukan transaksi QRIS akan tetapi masih terdapat kurang pemahaman secara komprehensif mengenai produk QRIS tersebut. ini diakibatkan oleh minimnya pengetahuan dan informasi yang di dapat meskipun pernah bertransaksi menggunakan QRIS ini.

### **C. Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk QRIS Pada Bank Syariah Indonesia di UMKM *Coffee Shop* di Kecamatan Iringmulyo Kota Madya Metro**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 September sampai 20 Oktober 2021. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui analisis tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk QRIS pada Bank Syariah Indonesia di UMKM *coffee shop* di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Madya Metro. Hasil wawancara yang dilakukan pada 11 (sebelas) responden yang

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Aka selaku masyarakat pemilik *coffee shop* pada 5 Oktober 2021 di Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro

terdiri dari masyarakat pengunjung dan pemilik *coffee shop* dengan usia yang berbeda yaitu antara usia 20-30 tahun dan memiliki latar belakang yang berbeda-beda, serta pada masing-masing responden memiliki jawaban yang berbeda dan beragam yang dapat ditarik kesimpulan bahwasanya yang pertama Putri dengan usia 22 tahun yang berprofesi sebagai apoteker di apotek di Bandar Lampung memiliki kecenderungan pada tahap menerjemakan dikarenakan dalam kesehariannya tidak pernah menggunakan atau berkaitan dengan Bank Syariah Indonesia. Ini berarti kehidupan sehari-hari pun dapat mempengaruhi suatu pemahaman seseorang tentang suatu objek.

Lalu kemudian yang kedua wawancara dengan Wulan yang berusia 25 tahun yang berprofesi sebagai tenaga medis di klinik kesehatan, tahapan pemahaman hanya pada tingkatan awal atau menerjemahkan saja ini dikarenakan kurangnya informasi mengenai perkembangan Bank Syariah dan produk-produknya. Ini dapat diartikan bahwasanya pentingnya menyebar luaskan informasi kepada publik yang dapat berpengaruh pada produk bank itu sendiri.

Dan selanjutnya yang ketiga wawancara dengan Ekki yang berusia 20 tahun yang dapat dikatakan bahwasanya dia sangat minim pengetahuan mengenai QRIS ini, ini dipengaruhi dari pola pikir dan kehidupannya sehari-hari dalam penggunaan produk tersebut.

Hasil wawancara keempat yang dilakukan dengan Fajar berusia 24 tahun dimana dia pernah bertransaksi dengan menggunakan QRIS BSI tapi belum paham akan kekurangannya. Ini diartikan bahwa jika dikategorikan

dalam jenis pemahaman ia masuk pada tahap menerjemahkan. Dan keempat wawancara dengan Siti yang berusia 23 tahun *freshgraduate* yang dalam wawancara ia mengatakan bahwa pernah menggunakan QRIS tapi bukan pada BSI dan beranggapan bahwa QRIS BSI dan QRIS pada bank lainnya memiliki cara dan fungsi yang sama, yang membedakan hanya pada syariahnya. Dalam artian Siti ini pada tahap pemahaman sudah masuk dalam tahap penafsiran dikarenakan memang benar ia juga sering menggunakan QRIS sebelumnya.

Hasil wawancara kelima dengan Lina berusia 21 tahun yang mengatakan bahwasanya ia lebih menyukai transaksi dengan QRIS karena tidak perlu menunggu uang kembalian jika uangnya lebih. Yang berarti ia juga pernah menggunakan QRIS sebelumnya dalam artian pada jenis pemahaman Lina ini sudah masuk pada tahap menerjemahkan. lalu kemudiah wawancara ketujuh dengan Amirul berusia 22 tahun bahwa ia mengetahui bahwa fungsi dari QRIS ialah untuk pembayaran non-tunai saja, namun dalam keseharian ia tetap memilih uang tunai. Yang artinya Amirul ini sudah masuk dalam jenis pemahaman paling awal yaitu menerjememahkan.

Wawancara kedelapan dengan Tyas berusia 24 tahun yang bahwasanya ia mengetahui sedikit banyak tentang QRIS BSI ini karena informasi dari mahasiswa yang melakukan PPL di toko kelontong tempat ia bekerja, walau tetap memilih menggunakan uang tunai tetapi secara garis besar ia mengetahui tentang produk tersebut yang artinya ia sudah masuk pada jenis pemahaman menerjemahkan. Wawancara kesembilan yaitu dengan Fabela berusia 22 tahun pemahaman mengenai QRIS BSI ia dapat dari saat ia PPL dikarenakan ia

merupakan salah satu mahasiswa dimana pada saat pelatihan sebelum terjun kelapangan langsung ia mendapat penjelasan rinci mengenai QRIS ini secara langsung dari pihak Bank Syariah Indonesianya. Dalam artian ia mendapat informasi langsung dari sumber mulai dari cara pembuatan dan juga kekurangan atau kendala nya dalam artian Fabela ini sudah masuk pada tahap pemahaman mengekstrapolasi yaitu memperluas data diluar yang tersedia, tetapi tetap mengikuti pola kecenderungan data yang tersedia.

Kemudian wawancara kesepuluh dengan Tito pemilik *Logaritma Coffee* yang berusia 21 tahun yang bahwasanya ia mendapatkan pemahaman langsung dari sumber, maka selebihnya ia mengetahui dengan jelas dari informasi mengenai kelebihan, cara kegunaan dan kekurangan QRIS pada BSI ini yang dapat dimasukan dalam jenis pemahaman mengekstrapolasi. Dan terakhir ialah wawancara pada Aka pemilik *Coffee Et Bien* bahwasanya penggunaan QRIS ini merupakan salah satu program modernisasi untuk UMKM, karena ini juga lebih mudah dalam menghitung pemasukan dari *coffee shop* sehari-hari. Ini artinya ia sudah masuk dalam jenis pemahaman mengekstrapolasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dengan 11 (sebelas) responden dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya pemahaman masyarakat terhadap produk QRIS di Bank Syariah Indonesia. Hasil wawancara yang dilakukan dengan 11 (sebelas) ini secara garis besar hanya sebatas mengetahui dari kegunaan QRIS tetapi untuk penjelasan lebih lanjutnya belum ini dikarenakan banyaknya sebab yaitu:

Pertama, pada kategori masyarakat tidak paham, ini dikarenakan belum pernah menggunakan jasa dan produk QRIS di Bank Syariah Indonesia dan lembaga lainnya, keseharian dan kebiasaan dari penggunaan Bank konvensional masih menjadi penyebabnya. Selain itu kurangnya informasi terkait hal yang bersangkutan, dan juga rasa ingin tahu dari masyarakat yang masih kurang menjadi salah satu penyebabnya. Beberapa diantara responden yang masuk dalam kategori ini ialah Ekki, Putri, dan Wulan.

Kedua, kategori masyarakat yang masuk pada jenis tahapan menerjemahkan ialah masyarakat ini sudah pernah menggunakan QRIS untuk metode pembayaran *non-tunai*. Tetapi untuk memahami detail yang lebih lanjut tentang kekurangan atau resiko dan hal-hal lebih lanjut dari QRIS ini belum sepenuhnya tahu. Responden yang masuk pada kategori menerjemahkan ini ialah Siti, Lina, Fajar, Tyas, Amirul.

Ketiga, pada kategori masyarakat yang paham ini masuk pada jenis pemahaman penafsiran dan juga pengekstrapolasi, ini merupakan masyarakat sudah sering dan masyarakat yang sebagai pelaku dan informan dari penggunaan jasa QRIS BSI ini. Golongan masyarakat ini juga yang memahami dimana bisa lebih menjelaskan hal-hal mengenai QRIS. Masyarakat dalam kategori ini meliputi dari pemilik *coffee shop* itu sendiri, dimana kekurangan serta cara dan solusi untuk meminimalisir dari hal-hal yang tidak diinginkan, misal saat jaringan internet kurang stabil ini dapat menghambat proses dari transaksi. Maka dari itu pemilik *coffee shop* sudah menyediakan jaringan internet untuk mempermudah prosesnya. Selain dari itu,

masyarakat yang berperan sebagai informan ini merupakan salah satu mahasiswa yang pernah belajar secara lapangan dalam program PPL di IAIN Metro yang berperan sebagai promotor dari produk QRIS tersebut. Responden yang masuk pada kategori ini ialah pemilik dari coffee shop itu sendiri yaitu Aka pemilik Coffee Et Bien, Tito pemilik Logaritma Coffee dan Fabela.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di *Coffee Et Bien* dan *Logaritma Coffee*, peneliti menemukan hasil tentang pemahaman masyarakat terhadap QRIS di UMKM *coffee shop* di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Madya Metro. Dimana pemahaman masyarakat pengunjung dan pemilik dari *coffee shop* yang memiliki latar belakang dan usia yang berbeda-beda terhadap QRIS tersebut menunjukkan pemahaman yang berbeda-beda juga. Dari sebagian besar penggunaan QRIS tersebut hanya pada tahap menerjemahkan, dan belum dapat mengekstrapolasi. Dalam artian menerjemahkan ialah masyarakat hanya dapat menjelaskan mengenai fungsi dari QRIS itu sendiri. Pada yang sudah pada tahap ekstrapolasi yang artinya ia sudah bisa menjelaskan lebih detail mengenai produk ini terdiri dari pemilik *coffee shop* dan juga informan itu sendiri dalam artian pelaku pemasaran tentang produk QRIS tersebut.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dijelaskan diatas adapun saran yang diberikan peneliti demi kemajuan dan perkembangan dari produk QRIS di Bank Syariah Indonesia ini ialah supaya untuk mengatasi rendahnya pemahaman masyarakat terhadap QRIS sebagai alat pembayaran *non-tunai*, sebaiknya pihak terkait meningkatkan lagi sosialisasi dan memberi kemudahan

tentang informasi terkait agar masyarakat lebih dengan mudah mengetahui dan memahami dari fungsi, manfaat kelebihan serta kekurangan QRIS. Ini bermanfaat sebagai antisipasi atau penanganan jika ada hal-hal yang tidak diinginkan terkait apabila terjadinya kendala dalam proses penggunaan QRIS tersebut. Dan juga agar lebih menarik masyarakat perlulah ada evaluasi lebih lanjut mengenai QRIS agar lebih menarik di banyak masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

<http://btd.id>, “Perkembangan QRIS di Indonesia” (diakses pada 25 Juni 2021)

Sari Orchidya, Pelaksanaan Penjamin Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah oleh Lembaga penjamin Kredit (Studi: Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang dan PT. Askrindo Padang), Padang. Ilmu Hukum, Universitas Andalas 2011.

Paramita Pradnya Hapsari, Abdul Hakim, Saleh Soeaidy, ”*Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu)*”. Wacana-Vol. 17, No. 2. Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.

Josev Evan Sihaloho, lalu Atifah Ramadani dan Suci Rahmayanti., “*Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan*”, Menejemen Bisnis, Vol. 17, No. 02, April 2020

Ihsan Ali, Efektivitas Kebijakan Bank Indonesia kantor Perwakilan Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Meningkatkan Sistem Transaksi Quick response Code Indonesian Standard (QRIS), (Universitas Antasari 2020)

Muthia Ary, “Analisis Pemahaman Masyarakat Kecamatan Medan Johor Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan”, (Universitas Sumatera Utara, Medan 2017)

Sujanto Agus, Psikologi Umum, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 56.

Kartika Dewi, “Pengaruh Mahasiswa Perbankan Syariah atas Bagi Hasil dan Bunga terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016)”, h. 9.

Adulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h.97.

<http://wordpress.com>, “pengertian pemahaman” diunduh pada 26 Juni 2021

Abdul Rahman shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 28.

- Syaakir Sofyan, "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia" Vol. 11 No. 1 (2017): 35.
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, Jakarta: Kencana, 2008, h. 45
- [Http://Ukirama.com](http://Ukirama.com), "kekurangan QRIS" (Diakses pada 27 Juni 2020)
- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Edisi Ke 2, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 4
- Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 7
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 103.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008)h. 140
- P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 224
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 83
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 129

# **LAMPIRAN**

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK QRIS PADA BANK SYARIAH INDONESIA

(Studi Pada UMKM *Coffee Shop* di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur  
Kota Madya Metro)

#### A. Wawancara (*interview*)

1. Daftar Pertanyaan yang Diajukan Kepada Pemilik / Karyawan *Coffee Shop*
  - a. Bagaimana Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Non-tunai di *Coffee Shop*?
  - b. Apakah Dalam Penggunaan QRIS di *Coffee Shop* Berjalan Dengan Lancar?
  - c. Apasaja Kendala yang Dihadapi Dalam Penggunaan QRIS?
  - d. Bagaimana Mengatasi Kendala yang Dihadapi Tersebut?
2. Daftar Pertanyaan yang Diajukan Kepada Masyarakat / Pengunjung *Coffee Shop*
  - a. Bagaimana Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Non-tunai?
  - b. Apasaja Kendala Dalam Menggunakan Pembayaran Non-tunai QRIS?
  - c. Bagaimana Mengatasi Kendala yang Dihadapi Tersebut?
  - d. Bagaimana Penggunaan Pembayaran Melalui Sistem Non-tunai QRIS Dibanding Secara Tunai dengan Uang?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2619/In.28.1/J/TL.00/09/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Ani Nurul Imtihanah (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ERIKA FITRIANA**  
NPM : 1704100129  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK QRIS PADA BANK SYARIAH INDONESIA (STUDI PADA UMKM COFFEE SHOP DI KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR KOTA MADYA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 01 September 2021  
Ketua Jurusan  
Perbankan Syariah

  
Diiyau Haq, M.E.I.  
NIP 19810121 201503 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3081/In.28/D.1/TL.00/10/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PEMILIK UMKM COFFEE SHOP  
METRO TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3080/In.28/D.1/TL.01/10/2021, tanggal 07 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama : **ERIKA FITRIANA**  
NPM : 1704100129  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UMKM COFFEE SHOP METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK QRIS PADA BANK SYARIAH INDONESIA (STUDI PADA UMKM COFFEE SHOP DI KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR KOTA MADYA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 07 Oktober 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1016/In.28/S/U.1/OT.01/10/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ERIKA FITRIANA  
NPM : 1704100129  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704100129

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Oktober 2021  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Erika Fitriana  
NPM : 1704100129  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk QRIS Pada Bank Syariah Indonesia (studi pada UMKM coffee shop di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Madya Metro)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 1 Desember 2021  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



**Muhammad Ryan Fahlevi**  
NIP.199208292019031007

## SURAT BALASAN

Hal : Balasan

Kepada Yth,  
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan  
Siti Zulaikha S.Ag, MH  
Di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,  
Yang betanda tangan dibawah ini:  
Nama : Tito  
Jabatan : Pemilik Logaritma Caffee

Menerangkan bahwa,  
Nama : Erika Fitriana  
NPM : 1704100129  
Semester : IX (Sembilan)  
Mahasiswa : IAIN Metro

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada Logaritma Caffee sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

**“PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK QRIS PADA BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Pada UMKM *Coffee Shop* di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Madya Metro)”**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, November 2021  
Pemilik Logaritma Caffee

  
Tito



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Erika Fitriana  
NPM : 1704100129

Fakultas/Jurusan : Perbankan Syariah  
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Sekarang - 21/Agustus/2021		Outline, - fusbadi ya Bab 4. A. jelaskan konsep penelitian.	

Dosen Pembimbing,

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I  
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Erika Fitriana  
NPM.1704100129



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Erika Fitriana

Fakultas/Jurusan : Perbankan Syariah

NPM : 1704100129

Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 01/sep/2021		Acc outline.	

Dosen Pembimbing,

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I  
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Erika Fitriana  
NPM.1704100129



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Erika Fitriana  
NPM : 1704100129

Fakultas/Jurusan : Perbankan Syariah  
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 15 September 2021		APED ditambah lagi sebelum teori	

Dosen Pembimbing,

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I  
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Erika Fitriana  
NPM. 1704100129



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Erika Fitriana  
NPM : 1704100129

Fakultas/Jurusan : Perbankan Syariah  
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 22 Sep 2021		<p><u>APD</u></p> <p>1) Dalam membuat APD harus berlandaskan pada teori yang telah dipelajari</p> <p>2) Terkait pemahaman Rumus toko / pengunjung toko tentang QRis</p> <p>3) Melihat pemahaman seseorang bisa difusi bukan dengan label kelainan / jadi daya gambar data harus jelas (lihat teori).</p> <p>4) Maksud QRis ?</p>	

Dosen Pembimbing,

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I  
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Erika Fitriana  
NPM. 1704100129





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Erika Fitriana  
NPM : 1704100129

Fakultas/Jurusan : Perbankan Syariah  
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 29 Sep 2021		Teori dan fungsi Indikator - App. tentang penggunaan QRIS	

Dosen Pembimbing,

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I  
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Erika Fitriana  
NPM.1704100129





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Erika Fitriana  
NPM : 1704100129

Fakultas/Jurusan : Perbankan Syariah  
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 18 Oct 2021	Ani Nurul	- Tambahan Ummu kebagi penelitian. - beri prolog, footnote - bab yg ke 2. * Pemahaman . . . list outline. - Tambah analisisnya -	

Dosen Pembimbing,

  
Ani Nurul Imtihanah, M.S.I  
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

  
Erika Fitriana  
NPM.1704100129



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Erika Fitriana  
NPM : 1704100129

Fakultas/Jurusan : Perbankan Syariah  
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	26 Oktober 2021		<ul style="list-style-type: none"><li>-&gt; lihat catufan pada skripsi</li><li>-&gt; Typo penulisan masih banyak</li><li>-&gt; APD harus semua digunakan.</li></ul> exp. wawancara dengan pemilik coffee shop belum semua nya terjawab di APD	

Dosen Pembimbing,

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I  
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Erika Fitriana  
NPM.1704100129



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Erika Fitriana  
NPM : 1704100129

Fakultas/Jurusan : Perbankan Syariah  
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 3 NOV 2021		Acc APD silakan di lanjutkan penelitian	

Dosen Pembimbing,

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I  
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Erika Fitriana  
NPM.1704100129



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Erika Fitriana  
NPM : 1704100129

Fakultas/Jurusan : Perbankan Syariah  
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 17 NOV 2021		Hal 30 dan 31 lihat catatan.  - QRIS produk/Aplikasi di bank lain disebut apa, sistem ini kern QRIS milik BSI	

Dosen Pembimbing,

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I  
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Erika Fitriana  
NPM.1704100129




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Erika Fitriana  
NPM : 1704100129

Fakultas/Jurusan : Perbankan Syariah  
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	30 Nov 2021		Acc Bab 4-5	

Dosen Pembimbing,

  
Ani Nurul Imtihanah, M.S.I  
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

  
Erika Fitriana  
NPM.1704100129



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Erika Fitriana  
NPM : 1704100129

Fakultas/Jurusan : Perbankan Syariah  
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	02 Des 2021		Bantuan tugas nota dinas + presentasi -koreksi- Abstrak dll.	

Dosen Pembimbing,

Ani Nurul Intihanah, M.S.I  
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Erika Fitriana  
NPM.1704100129



## DOKUMENTASI



## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Erika Fitriana dilahirkan pada tanggal 05 Februari 1999 di Kota Metro. Anak pertama dari pasangan Bapak Triyono Abimanyu dan Ibu Ismiyati Isnaini. Peneliti menamatkan pendidikan pendidikan dasar pada tahun 2011 di SD Negeri 4 Metro Utara, melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 6 Metro dan tamat pada tahun 2014. Selanjutnya menamatkan pendidikan di SMA Negeri 5 Metro pada Tahun 2017. Kemudian pada tahun akademik 2017, peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan program studi S1 Perbankan Syariah.